

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dari pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian, maka dalam hal ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *cooperrative* tipe *Point Counterpoint* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penerapan model pembelajaran *coopeative* tipe *Point Counterpoint* dalam penelitian ini dilakukan pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol diberi metode ceramah dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI TKR SMK Pembangunan Kandangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t yang berdasarkan hasil olahan data menggunakan SPSS Versi 21, maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (yaitu $4,877 > 1,999$). Disamping itu, pada taraf kesalahan 0,05 (5%) diperoleh hasil $0,00 < 0,05$. Dengan demikian jelas terlihat bahwa syarat diterima, dimana $H_a < H_0$ yaitu $0,00 < 0,05$. Dengan demikian jelas terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (yaitu $4,877 > 1,999$) yang menandakan bahwa H_0 ditolak yang mengakibatkan H_a diterima. Hal ini berarti hipotesis dari penelitian terbukti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh yang

signifikan antara strategi pembelajaran aktif tipe *Point Counterpoint* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI TKR SMK Pembangunan Kandangan.

B. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *point counterpoint* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI TKR SMK Pembangunan Kandangan tahun pelajaran 2021/2022, yaitu sebagai berikut:

1. Pada era digital ini dimana teknologi sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari kita, pendidik diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan zaman sehingga mampu memberikan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada saat ini. Penggunaan strategi pembelajaran aktif untuk peserta didik merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan kemampuan siswa agar mampu memahami, menanggapi serta mengemukakan pendapat mereka terkait hal-hal yang didiskusikan.
2. Dengan adanya pengetahuan serta teknologi yang terus berkembang pada saat ini, peserta didik diharapkan mampu untuk mencari serta menggali ilmu pengetahuan dari berbagai sumber serta mampu untuk memanfaatkan segala sumber yang ada. Peserta didik juga diharapkan agar lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran, selain guna mendapatkan nilai yang maksimal juga untuk melatih keberanian serta kemampuan verbal agar menjadi lebih baik.